

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan topik pembahasan menarik yang sering dibahas saat ini. Apabila memperhatikan di setiap media, pasti sering diselipkan pembahasan mengenai pariwisata, baik itu pembahasan secara eksklusif mengenai suatu daerah tujuan wisata (DTW) atau objek wisata, iklan mengenai unsur-unsur penunjang kegiatan wisata seperti informasi airlines, restoran, dan akomodasi. Hal itu tentunya mempengaruhi kita untuk mencari tahu mengenai unsur pariwisata itu sendiri. Secara umum, masyarakat mengartikan pariwisata sebagai suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk bersenang-senang, melepas kepenatan selama hari kerja, atau sekedar berekreasi dengan keluarga. Terlepas dari pemahaman sempit mengenai makna pariwisata tersebut, konsep pariwisata mengandung kata kunci “perjalanan” (*tour*) yang dilakukan seseorang demi kesenangan untuk sementara waktu, bukan untuk menetap atau bekerja. Jika pada awalnya kegiatan melancong adalah untuk kesenangan belaka, kini kegiatan tersebut menjadi sesuatu yang harus direncanakan, dilaksanakan, dan dinikmati secara serius, yang kemudian mengakibatkannya menjadi tidak lagi sederhana (Pitana dan Diarta, 2009).

Tidak dapat dipungkiri bahwa Indonesia merupakan bangsa yang kaya akan pesona alamnya. Salah satu daerah yang memiliki potensi wisata alam yang menarik untuk dikunjungi yaitu Jawa Tengah, karena di daerah memiliki banyak wisata alam dan beraneka ragam peninggalan situs-situs purbakala seperti Candi Borobudur yang sudah dikenal luas baik wisatawan lokal maupun mancanegara. Selain itu di Jawa Tengah juga memiliki objek wisata alam berupa pegunungan yang berhawa sejuk seperti “Taman dan Bukit Sakura Lawu Di Karanganyar” yang mulai dikembangkan oleh PT. Toyota Indonesia sebagai bentuk tanda persahabatan yang sudah terjalin baik selama 60 tahun antara Indonesia dan Jepang, dan merupakan bagian dari program CSR (*Corporate Social Responsibility*) Toyota Forest yang diwujudkan dalam pelestarian lingkungan. Alasan dipilihnya pohon sakura adalah pohon ini memiliki arti

kesejukan, kebahagiaan, keheningan, dan ketenangan. Selain itu bunga sakura juga dianggap membawa keberuntungan serta rezeki.

Dalam kegiatan penanaman pohon sakura PT. Toyota bekerja sama dengan Perum Perhutani KPH Surakarta sebagai penyedia lokasi dan tenaga kerjasama, Balai Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (BPPTPDAS) sebagai team leader dan peneliti, Lipi Kebon Raya Cibodas sebagai pembimbing teknis dan peneliti, dan Universitas Sebelas Maret Surakarta sebagai peneliti. Taman dan Bukit Sakura Lawu diharapkan dapat menjadi wisata alam baru yang memiliki keunikan tersendiri, karena biasanya pohon sakura hanya tumbuh di Negara Jepang saja tetapi kini pohon sakura sudah mulai tumbuh di Karanganyar. Diperkirakan pohon sakura ini dapat dinikmati 5 tahun mendatang dan akan berguguran 2 kali dalam setahun.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Apa strategi yang digunakan untuk mengembangkan obyek wisata Taman dan Bukit Sakura Lawu?
2. Bagaimana peran pemerintah dalam mengelola Taman dan Bukit Sakura Lawu?
3. Kendala apa yang dihadapi dalam pengembangan obyek wisata Taman dan Bukit Sakura Lawu?

C. Batasan Masalah

Dari masalah yang diidentifikasi, peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini agar dalam pembahasan dan isi yang ada dalam penelitian ini tidak menyimpang dari judul. Pembatasan masalah yang akan diambil adalah potensi yang dapat dikembangkan di obyek wisata Taman dan Bukit Sakura Lawu serta strategi yang digunakan oleh pengelola wisata untuk menarik minat wisatawan agar berkunjung di obyek wisata Taman dan Bukit Sakura Lawu.

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui strategi pemasaran obyek wisata Taman dan Bukit Sakura Lawu.
2. Mengetahui peran pemerintah dalam mengelola obyek wisata Taman dan Bukit Sakura Lawu.
3. Mengetahui hambatan apa saja yang dihadapi dalam pengembangan obyek wisata Taman Sakura Lawu.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis, pemerintah, pengelola, dan pembaca.

1. Manfaat bagi penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan secara langsung dalam mengaplikasikan segala teori dan mata kuliah yang dipelajari berkaitan dengan pariwisata. Selain itu penulis juga dapat menganalisa sebuah masalah dan memecahkan masalah tersebut. Dan juga sebagai syarat kelulusan dalam menyelesaikan program S1 Hospitality di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo.

2. Manfaat bagi pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi guna memperbaiki dan mengembangkan aspek-aspek kepariwisataan yang terlibat di dalam obyek wisata Taman dan Bukit Sakura Lawu.

3. Manfaat bagi pengelola

Penelitian ini dapat menjadi pegangan dalam mengembangkan obyek wisata tersebut serta dapat menjadi pegangan untuk mengatasi permasalahan yang ada. Secara tidak langsung penelitian ini dapat dijadikan sarana promosi untuk mengenalkan obyek wisata Taman dan Bukit Sakura Lawu kepada masyarakat luas.

4. Manfaat bagi pembaca

Penelitian ini nantinya diharapkan dapat menambah informasi, wawasan dan pengetahuan mengenai pariwisata khususnya wisata alam yang ada di Taman dan Bukit Sakura Lawu. Selain itu diharapkan dapat memotivasi pembaca untuk selalu melestarikan alam.